

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB INDUSTRI *DIVERSIFIED
METALS AND MINERAL* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2015-2020**

Della Vitasari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: dellavitasari25@gmail.com

ABSTARCT

This study aims to analyze and prove the effect of profitability, liquidity, solvability, and firm size on firm value in the diversified metals and minerals subindustry listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2020, either simultaneously or partially. In this study, the population used was 9 companies of diversified metals and minerals, and the samples selected using the purposive sampling method were 6 companies. The type of research used is quantitative with location and research sources (www.idx.co.id).

The analysis technique used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed that profitability, liquidity, solvability, and firm size simultaneously had a significant effect on firm value. Partially, profitability and firm size have a negative and significant effect on firm value. Liquidity has a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, solvability has no significant effect on firm value.

Keyword: Profitability, Liquidity, Solvability, Firm Size, Firm Value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020, baik secara simultan maupun secara parsial. Pada penelitian ini populasi yang digunakan sebanyak 9 perusahaan *diversified metals and mineral*, dan sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 6 perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan lokasi dan sumber penelitian (www.idx.co.id).

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran perusahaan, Nilai Perusahaan

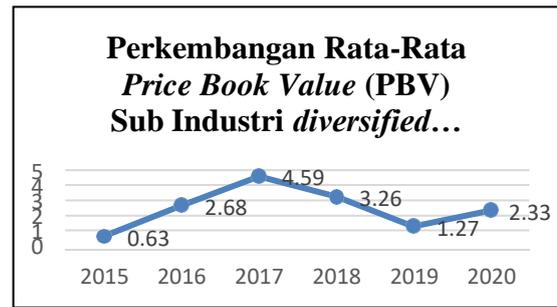
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam yang melimpah, sehingga menjadi penghasil berbagai jenis bahan tambang termasuk logam dan mineral. Sektor *basic materials* dikenal sebagai eksportir terbesar di dunia sehingga menjadi salah satu penopang pertumbuhan ekonomi negara.

Selain itu dengan berkembangnya zaman dimana kecanggihan teknologi yang akan menguasai berbagai sektor di dunia khususnya dalam menerapkan green energy tentu akan lebih memanfaatkan bahan baku dari timah, nikel, perak, bauksit ataupun bahan logam lainnya. Pengembangan kendaraan listrik atau *electric vehicle* (EV) juga akan menjadi faktor pendorong permintaan komoditas logam dan mineral di masa depan dengan begitu sub industri *diversified metals and mineral* juga akan memiliki prospek yang menguntungkan.

Tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan dari jangka pendek yaitu untuk memperoleh keuntungan atau laba sebesar-besarnya pada perusahaan, sedangkan tujuan jangka panjang untuk mensejahterakan para pemilik perusahaan atau pemegang saham. Salah satu cara untuk memenuhi tujuan jangka panjang tersebut dengan meningkatkan nilai perusahaan.



Gambar 1.1 Perkembangan Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) Sub Industri *Diversified Metals and Mineral* di BEI Tahun 2015-2020

Sumber: www.idx.co.id (data diolah 2022)

Berdasarkan gambar grafik diatas terlihat bahwa perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020 menunjukkan hasil yang fluktuatif. Pada tahun 2015 rata-rata PBV sebesar 0,63. Pada tahun 2016 rata-rata PBV mengalami peningkatan menjadi 2,68 dan pada tahun 2017 rata-rata PBV juga mengalami peningkatan menjadi 4,59. Sedangkan pada tahun 2018 rata-rata PBV mengalami penurunan menjadi 3,26 dan pada tahun 2019 rata-rata PBV juga mengalami penurunan menjadi 1,27. Pada tahun 2020 rata-rata PBV mengalami peningkatan kembali menjadi 2,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* tidak konsisten dan apabila kondisi seperti ini terus dibiarkan maka perusahaan akan kesulitan dalam mendapatkan tambahan dana dari pihak ketiga yaitu investor. Oleh sebab itu, sangatlah penting bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya dengan mengamati variabel-variabel yang dapat mempengaruhi PBV (nilai perusahaan).

Fenomena tersebut yang mendasari masalah dari penelitian karena jika suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang rendah akan berdampak negatif bagi perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi terhadap nilai perusahaan dan akan berdampak buruk bagi perusahaan karena akan membuat investor memiliki pandangan yang kurang baik dalam pengelolaan perusahaan dan investor akan berpikir ulang untuk menanamkan modalnya.

Nilai perusahaan sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi ada beberapa variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan akan digunakan dalam penelitian ini yaitu: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan.

Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB INDUSTRI DIVERSIFIED METALS AND MINERAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2020”**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
4. Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020?

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh manajer keuangan. Tanggung jawab yang dimaksud yaitu perencanaan, pengadaan maupun penggunaan dana dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan (Yuniningsih, 2018:2).

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan adalah suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2016:18).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Jika perusahaan sudah *go public* maka memaksimalkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan harga saham di pasar modal (Yuminingsih, 2018:6)

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016:196).

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2016:47).

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Hery, 2016:70).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai *equity*, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks

yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi (Sawir, 2015:101).

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian berdasarkan teori yang relevan dan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016:64). Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:
H1 : Profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

H2 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

H3 : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

H4 : Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Zulganef (2018:40) desain penelitian adalah rencana penelaahan atau

penelitian secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau identifikasi masalah. Dalam penelitian ini informasi yang akan diambil adalah yang berkaitan dengan profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian causal dengan populasi seluruh perusahaan subindustri diversified metals and mineral yang berjumlah 9 perusahaan, akan tetapi teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* meliputi beberapa perusahaan sub industri tersebut yang telah memenuhi kriteria. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder yang diambil pada website resmi Bursa Efek Indonesia, serta alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet pada situs www.idx.co.id dan www.finance.yahoo.com. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Mei 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub industri *diversified metals and minerals* di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan sub industri *diversified metal and mineral* terdiri dari 9 perusahaan, dan menjadi sampel hanya 6 perusahaan dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif dengan teknik deskriptif. Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu analisis model regresi linier berganda dan uji statistik. Uji statistik sendiri meliputi beberapa yaitu uji koefisien determinasi (uji R^2), uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji t).

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hasil dari penelitian ini dapat dilihat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	.756600
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.103
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data diolah SPSS 22.0

sebagai berikut:

Tabel 4.1 Uji Normalitas

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* bernilai 0.200 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

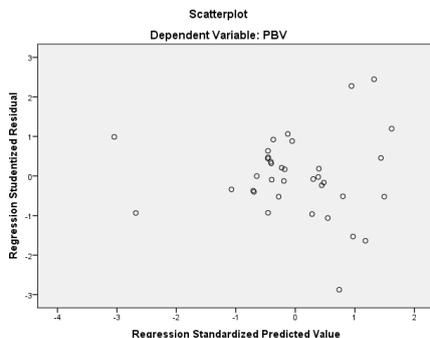
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.841	1.190
CR	.703	1.423
DER	.667	1.500
FIRM SIZE	.783	1.278

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Tabel 4.2 Uji Multikolonieritas

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki gejala multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Pada gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa semua titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.728 _a	.529	.469	.80393	1.757

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Tabel 4.4 Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa $du < DW < 4-du$ dengan nilai du sebesar 1,7245, maka dapat dilihat bahwa $1,7245 < 1,757 < 2,2755$ dengan begitu dapat diketahui bahwa nilai DW terletak diantara nilai du dan $4-du$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi.

Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.673	4.109		2.354	.025
ROE	-.334	.158	-.285	2.120	.042
CR	.352	.120	.432	2.941	.006
DER	.324	.165	.297	1.965	.058
FIRM SIZE	-.346	.130	-.371	2.667	.012

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 4.5 diatas persamaan model regresinya yaitu:

$$Y = 9,673 - 0,334 \text{ ROE} + 0,352 \text{ CR} + 0,324 \text{ DER} - 0,346 \text{ FIRM SIZE}$$

1. Nilai konstanta = 9,673 menunjukkan bahwa jika variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan sama dengan nol, maka nilai variabel terikat atau nilai perusahaan akan bernilai sebesar 9,673.

2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) adalah sebesar -0,334, yang berarti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila variabel profitabilitas (X1) naik satu satuan maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 0,334. Dengan asumsi bahwa variabel lain pada penelitian ini dalam keadaan konstan.

3. Nilai koefisien regresi likuiditas (X2) adalah sebesar 0,352, yang berarti bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila variabel likuiditas (X2) naik satu satuan maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,352. Dengan asumsi bahwa variabel lain pada penelitian ini dalam keadaan konstan.

4. Nilai koefisien regresi solvabilitas (X3) adalah sebesar 0,324, yang berarti bahwa solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Y). Apabila variabel solvabilitas (X3) naik satu satuan maka nilai perusahaan (Y) akan meningkat sebesar 0,324. Dengan asumsi bahwa variabel lain pada penelitian ini dalam keadaan konstan.

5. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X4) adalah sebesar -0,346, yang berarti bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

(Y). Apabila variabel ukuran perusahaan (X4) naik satu satuan maka nilai perusahaan (Y) akan menurun sebesar 0,346. Dengan asumsi bahwa variabel lain pada penelitian ini dalam keadaan konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.529	.469	.80393	1.757

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Tabel 4.6 Uji Determinasi

Berdasarkan hasil uji R² diatas, dimana diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,469 yang artinya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 46,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa 46,9 % nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan. Sedangkan 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Sumultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.540	4	5.635	8.719	.000 ^b
Residual	20.036	31	.646		
Total	42.575	35			

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Tabel 4.7 Uji F

Berdasarkan hasil uji ANOVA atau uji F test diatas, didapat F hitung sebesar 8,719 sedangkan F tabel sebesar 2,678. Jadi, dari hasil uji F menunjukkan bahwa F hitung > F tabel (8,719> 2,678) dan diperoleh tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROE), likuiditas (CR), solvabilitas (DER), dan ukuran perusahaan (FIRM SIZE) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya nilai perusahaan pada perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bergantung pada naik turunnya profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama.

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.673	4.109		2.354	.025
ROE	-.334	.158	-.285	2.120	.042
CR	.352	.120	.432	2.941	.006
DER	.324	.165	.297	1.965	.058
FIRM SIZE	-.346	.130	-.371	2.667	.012

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: data diolah SPSS 22.0

Tabel 4.8 Uji t

Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka hasil dari uji t menunjukkan bahwa:

1. Pada variabel profitabilitas (ROE) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2,120 dan nilai sig. 0,042 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H2 diterima.
2. Pada variabel likuiditas (CR) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,941 dan nilai sig. 0,006 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H3 diterima.
3. Pada variabel solvabilitas (DER) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 1,965 dan nilai sig. 0,058 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H4 ditolak.
4. Pada variabel ukuran perusahaan (FIRM SIZE) diketahui bahwa nilai t hitung sebesar -2,667 dan nilai sig. 0,012 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H5 diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (H1).

Berdasarkan uji hipotesis F menunjukkan bahwa variabel bebas dengan nilai perusahaan memiliki nilai tingkat signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan F hitung > F tabel (8,719 > 2,678) maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (H2)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel profitabilitas sebesar -0,334. Sedangkan hasil uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar -2,120 dan nilai sig. $0,042 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H2 diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cahya, dkk. (2018) menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya apabila ROE pada perusahaan menurun maka nilai perusahaan akan meningkat. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa investor memandang nilai perusahaan sebagai pertimbangan investasi tujuan jangka panjang sedangkan ROE hanya sebagai pertimbangan investasi jangka pendek.

Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan (H3)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,352. Sedangkan hasil uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar 2,941 dan nilai sig. $0,006 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa

variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H3 diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yanti, dkk. (2019) dan Awulle, dkk (2018) menyatakan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. likuiditas (CR) pada perusahaan juga akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki kesanggupan dalam membayar utang lancarnya secara tepat waktu dengan aktiva lancar yang dimiliki tanpa mengganggu aktivitas operasional perusahaan. Hal ini dapat menjadi sinyal positif bagi investor sehingga tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan (H4)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel solvabilitas sebesar 0,324. Sedangkan hasil uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar 1,965 dan nilai sig. $0,058 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H4 ditolak.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jufrizen, dkk. (2020) dan Pratiwi, dkk (2021) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *debt equity ratio* (DER) bukan merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Selain itu, besar kecilnya utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan tersebut tidak diperhatikan oleh para investor dan juga tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan.

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (H5)

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier berganda diperoleh nilai koefisien variabel ukuran perusahaan sebesar -0,346. Sedangkan hasil uji t pada penelitian ini diperoleh nilai t hitung sebesar -2,667 dan nilai sig. $0,012 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H5 diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ramdhonah, dkk. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial memiliki berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila perusahaan memiliki aset yang besar, maka pihak manajemen akan lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang terdapat pada perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan yang terlalu besar akan dianggap menyebabkan

kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh pihak manajemen perusahaan, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam menanamkan modalnya investor tidak hanya melihat dari sisi ukuran perusahaan saja, tetapi juga faktor-faktor lain juga menjadi pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian dan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
2. Variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
3. Variabel likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
4. Variabel solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri *diversified metals and mineral* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.
5. Variabel ukuran perusahaan (*FIRM SIZE*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sub industri

diversified metals and mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2020.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang didapat dari penelitian ini, maka tidak terlepas dari ketidak sempurnaan sehingga saran yang ditulis oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan perusahaan dapat meningkatkan dan mengelola dengan baik posisi *financial* perusahaan, karena *financial* yang optimal akan berimbas pada nilai perusahaan yang baik sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanam saham di perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan para investor memperhatikan dengan baik faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan agar dapat mengetahui risiko yang akan dihadapi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan para investor dalam berinvestasi berdasarkan nilai perusahaan yang optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan, selain variabel yang terdapat pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, Willy. 2018. **Metode Penelitian.**

Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPI)

Agnes, Sawir. 2015. **Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan.** Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Arfan. 2016. **Analisa laporan Keuangan.** Medan: Madenatera

*Awulle, I. D., Murni, S., Rondonuwu, C. N., Sam, U., dan Manado, R.*2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. **Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi**, 6(4), 1908–1917.

Barnades, A. N. 2020. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Periode (2014-2018). **Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen**, 9(6), 1-20.

Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2018. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti.** Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat

*Cahya, K. D., dan Riwoe, J. C.*2018. Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sustainability Reporting Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. **Journal of Accounting and Business Studies**, 3(1), 46-70.

Fahmi, Irham. 2014. **Pengantar Manajemen Keuangan (Teori Soal dan Jawab).** Bandung: Alfabeta

Gani, Irwan, Siti Amalia. 2018. **Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial.** Yogyakarta: ANDY (Anggota IKAPI)

- Halim, Abdul.* 2015. **Manajemen Keuangan Bisnis.** Jakarta: Mitra Wacana Media
- Harmono.* 2015. **Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis.** Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hartono, Jogyanto.* 2015. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE
- Hery.* 2016. **Analisis Keuangan untuk Menilai Kondisi Financial dan Kinerja Perusahaan.** Jakarta: PT Grasindo
- Husnan, Suad, Enny Pudjiastuti.* 2015. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.** Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Husnan, Suad.* 2012. **Dasar-Dasar Manajemen. Edisi Keenam Cetakan Pertama.** Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Jufrizen, dan Al Fatin, I. N.* 2020. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Return on Assets,* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. **Jurnal Humaniora**, 4(1), 183-195.
- Jogyanto,* 2014. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi.** Edisi ke 10. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir,* 2016. **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., dan Sasongko, H.* 2017. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. **Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen**, 3(3), 458-468.
- Margaretha, Farah.* 2014. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** Jakarta: PT Dian Rakyat
- Musthafa.* 2017. **Manajemen Keuangan.** Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Pratiwi, D., dan Astawinetu, E. D.* 2021. Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Leverage,* Likuiditas dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub sektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. **Jurnal Ekonomi Manajemen (JEM17)**, 6(2), 73-90.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., dan Sari, M.* 2019. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). **Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan**, 7(1), 67-82.
- Sartono, Agus.* 2016. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.** Yogyakarta: BPFE
- Simamora, F. T., Novita, H., dan Cantona, Y. A.* 2020. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)**, 4(3), 566-587.
- Sjahrial, Dermawan.* 2012. **Pengantar Manajemen Keuangan.** Jakarta: MitraWacana Media
- Sondakh, P., Saerang, I., Samadi, R.* 2019. Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE dan DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor

Properti yang Terdaftar di BEI
(Periode 2013-2016). **Jurnal EMBA**,
7(3), 3079-3088.

Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**.
Bandung: Alfabeta

Sujarweni, V Wiratna. 2014. **Metode
Penelitian**. Yogyakarta:
PUSTAKABARUPRESS

Suryahadi, Akhmad. 2021. Harga komoditas
mineral masih cemerlang, begini
proyeksi dan prospeknya ke depan.
Diakses pada 30 Maret 2022 melalui
[https://amp.kontan.co.id/news/harga-
komoditas-mineral-masih-cemerlang-
begini-proyeksi-dan-prospeknya-ke-
depan](https://amp.kontan.co.id/news/harga-komoditas-mineral-masih-cemerlang-begini-proyeksi-dan-prospeknya-ke-depan)

Yanti, I. G. A. D. N. dan Darmayanti, N. P. A.
2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran
Perusahaan, Struktur Modal, Dan
Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan
Makanan Dan Minuman. **E-Jurnal
Manajemen**, 8(4), 2297-2324.

Yuniningsih. 2018. **Dasar-Dasar Manajemen
Keuangan**. Sidoarjo: Indomedia
Pustaka.

Zulganef. 2018. **Metode Penelitian Bisnis
dan Manajemen**. Bandung: PT
Refika Aditama

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id